

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Dialog Film *Yowis Ben*: Kajian Pragmatik bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur dalam film *Yowis Ben*. Tindak tutur yang menjadi fokus kajian adalah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat dalam film tersebut. Ciri dari bentuk tuturan dalam bahasa Jawa yang terdapat dalam film *Yowis Ben* dapat menjadi sebuah ikon bagi kota Malang karena dialog film tersebut dapat mempresentasikan percakapan masyarakat Malang. Hal ini ditinjau dari (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, (3) tindak tutur perlokusi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan dijelaskan dengan pendekatan deskriptif. Percakapan antara tokoh dalam film didominasi oleh bahasa Jawa khususnya dialeg Arek Malang. Hasil penelitian menunjukkan dalam film *Yowis Ben* terdapat bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Data yang ditemukan dalam dialog film *Yowis Ben* sebanyak 52. Tindak tutur ilokusi dalam film *Yowis Ben* diklasifikasikan menjadi beberapa bagian berdasarkan fungsi ilokusi sehingga ditemukan bentuk tindak tutur representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Bentuk representatif yang ditemukan dalam film *Yowis Ben* antara lain: menyatakan, mendesak, mengeluh, menegaskan, mengumumkan, merekomendasikan, dan menyarankan. Bentuk tindakan direktif yang ditemukan dalam dialog film *Yowis Ben* antara lain: memintah, meminta, menasehati, melarang, dan mengajak. Bentuk ekspresif yang ditemukan dalam dialog film *Yowis Ben* antara lain: berterima kasih, membenarkan, meminta maaf, menyalahkan, dan memuji. Bentuk komisif yang ditemukan dalam dialog film *Yowis Ben* ini yaitu berjanji. Bentuk deklaratif yang ditemukan dalam dialog film *Yowis Ben* ini antara lain: memberi nama, mengangkat, dan menghukum.

Kata kunci: Lokusi, Ilokusi, Perlokusi, Tindak Tutur, *Yowis Ben*.